

**MINAT BELAJAR SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SLB FAN REDHA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**DEDTA WULANDARI
1101077/ 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

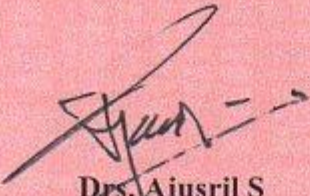
Skripsi

**MINAT BELAJAR SISWA TUNAGRAHITA RINGAN
PADA PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI SLB FAN REDHA PADANG**

Padang, Januari 2016

Disetujui :

Pembimbing I

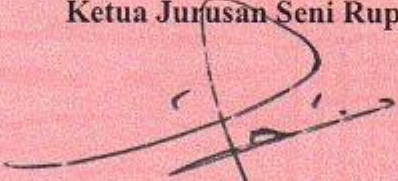

Drs. Ajusril S
NIP. 19501018.197603.1.001

Pembimbing II


Drs. Eswendi, M.Pd
NIP. 19520203.197710.1.001

Di ketahui Oleh,

Ketua Jurusan Seni Rupa


Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan pada
Pembelajaran Seni Rupa di SLB Fan Redha
Padang

Nama : Dedta Wulandari
Nim : 1101077
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama/NIP

Tanda Tangan

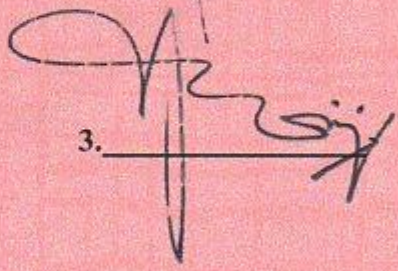
1. Ketua : Drs. Wisdiarman, M.Pd
NIP: 19550531.197903.1.003

1. 

2. Sekretaris : Dra. Zubaidah, M.Pd
NIP: 19600906.198503.2.008

2. 

3. Anggota : Drs. Yusron Wikarya, M.Pd.
NIP: 19640103.199103.1.005

3. 

PERSEMBAHAN

*Waktu yang telah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku,
sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta
pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku.*

*Kubersujud dihadapan Mu,
Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai
di penghujung awal perjuanganku
Segala Puji bagi Mu ya Allah,*

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan
Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau
jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan
bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi
satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih,
menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu.
Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibunda
tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa,
dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak
tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada
didepanku.,, Papa.. Mama...terimalah bukti kecil ini sebagai kado
keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi
hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah,
dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu
Papa,,, Mama,, masih saja ananda menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya
tanganku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau
tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas
menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah
balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti
dari panasnya sengat hawa api nerakamu..”*

*Untukmu Papa (**ERMAN TAHER**),,,Mama (**WEZI
YUNELIS**)...Terimakasih....
we always loving you... (ttd.Anakmu)*

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' inshaAllah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Adik semata wayang uni **DAVID NORMAN** yang super duper nakal, makasi udah menemani dan membantu uni, uni yakin apid akan berhasil dengan acara apid sendiri, semangat terus adiak uni.. selamat menempuh Ujian Nasional dan semoga hasilnya baik, amin....

Keluarga besarku: ayah (alm) **ALIZAR**, ummi (almh) **RASU'AH**, abak **TAHER**, nenek (almh) **ROSNA**.. Serta mama-papa ampuang **AFRIANIS-EDISON**, makgadang-amai di BatuSangkar **AFRIZAL-SYAMSIARNIS**, mama-papa kedua **ASMITA-SUKARDI**, mamak-amai diPadang **BUSMARDI ALFI-ERNI SUSILOWATI**, mamak paling bungsu **ZULFAT HENDRA**. Dan juga untuk keluarga besar Kampung Dalam Pauh mamaJambi **ENDRIANITA**, onang **WATI**, aci **LINDA**, utih **MARDALENA** dan teta **RIKA OKTAVIA, S.Pd.**

Kedua orang tua angkatku yang telah memberi dukungan moril dan materil **Prof.Dr.Ir. H.Yose Rizal, Msc** dan **Prof.Dr. Hj. Armenia MS Apt.**

Kakak, abang, adik, dan anak yang selalu menjadi tempat berbagi dan berkeluh kesah, maaf tidak bisa disebutkan satu persatu..

Dosen-dosen terhebat yang telah mengenalkan dunia seni rupa kepada ta, sehingga ta bisa seperti sekarang **Dra. Minarsih, M.Sn**, **Drs. Erfahmi M.Sn**, **Drs. ErwinA., M.Sn**, **Drs. Idran Wakidi**, (alm) **Drs. Ady Rosa, M.Sn** sang Jenderal Tato Indonesia, **Drs. Mediagus**, **Dr. Yahya, M.Pd**, **Dra. Jupriani, M.Sn**, **Dra. Lisa Widiarti, M. Sn**, **Drs. Syafei, M. Ag**, **Yasrul Sami, S.Sn**, **Drs. Muzni Ramanto** dan semuanya yang tidak bisa ta sebutkan satu persatu..

Senior-senior yang berjasa **ROHANA S.Pd**, **IKHWANUL FAJRI, S.Pd**, **RINNY IRAWAN S.Pd** dan **ARIGA SEPTIAN S.Pd...**

Teman dan rekan kerja di SLB FAN REDHA Padang **Fitri Pujiati, S.PdI**, **Asnimar N, S.Pd**, **Lili Fitriani, S.Pd**, **Dita Kusuma Wardani, S.IP**, **Olfan Fuary, S.E**, **Ika Sri Mulyati, S.Pd**, **Elviani Zein, S.Pd...**

Seseorang yang berada disampingku dari zaman putih abu-abu **FIQI KURNIAWAN** terimakasih untuk waktu dan supportnya, yang selalu bawel nanyain kapan wisuda, cepat nyusul ☺

Sahabat tersayang yang lebih dulu pakai toga **OSVI SYINTIA RAHMA DANI S.Pd** yang udah nemenin dari awal nginjakin kaki di UNP sampai sekarang tapi malah ninggalin duluan, tapi apapun itu makasih rama sayang masih tetap sabar disamping ta dan masih setia dengerin sejuta kebawelan dan bacotan ta ☺, adik uni **VARADILLA AGUSTI FONDA**, uda **AHAD RAMDANI**, mas **FULKHA TAJRI M** yang lagi pusing sama skripsi, semangat sayang-sayang uni, capek nyusul dan jan lupo samo uni..... (kito baLIMO ☺)

dCc (drim Cliques community) **RENA NOFIASARI A.Md** calon akuntan yang lebih duluan sidang, makasih beb untuk waktu dan semangatnya ☺, **VANILLA PLANIVOLIA** calon perawat yang lagi ribet sama skripsinya, semoga cepat kelar ya ipok, walau kita jauh tapi tetap nyemangatin selalu dan leader nya dCc **MEGA CHINTYA SARI** teacher gaul yang juga lagi skripsian an , tetap semangat dan cepat kelar ya egok. terimakasih persahabatan yang indah ini dari zaman putih abu-abu.. love love dCc.

Sahabat, Rekan, Teman dan Sanak seperjuangan **SERUPA Nora, Mutia, Eliza, Deliza, DeAyu, Urfi, Agung, Pino, Rodhanil, Rio, Julius, Andre, Andreas, Ryan, Rizky, Delfis, Domi, Beno, M.Yasir, Prima, M.Fadly, Alga, Jemi, Winarno, Rifki, Meichel, Daniel ..** Terimakasih kebersamaan yang indah selama ini...

Sahabat dan kawan Seperjuangan buek Skripsi **Kurnia Fajri**, akhirnya kita bisa pakai toga bareng beb ☺

Kawan-kawan Sa BP 011 tersayang **Cuppa Haryati, Ines, Silvia Novita, Aji, Novi, Youlandri, Yopi Badai, Mamak Thariq, Ryan Bayan, Affandy, Alfi Alkaf, Yandri Olga Putra, Raisa Aulia**, dan semuanya yang tidak bisa ta sebutkan satu persatu.

Abang dan Kakak senior **Rahmi Nur Azian, Kharisma Nova Rizky, Riya wahyuni, Ogi Wisnu Suhandha, Hari Mukhlas, Putra, Sandi Herman**, dan semuanya yang tidak bisa ta sebutkan satu persatu.

Adiak-adiak **Berry Oioi, Ogi Bogeg, Rendi Marel**, dan semuanya yang tidak bisa ta sebutkan satu persatu.

Pokoknya terimakasih banyak untuk semua yang sudah memberi semangat ta selama ini...

"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain.

"Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik"..

Wassalam,

Dedta Wulandari

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/~~Karya Akhir~~* dengan judul "Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan pada Pembelajaran Seni Rupa di SLB Fan Redha Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Saya yang menyatakan,



Dedta Wulandari
NIM. 1101077

ABSTRAK

Dedta Wulandari.2016 : Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan pada Pembelajaran Seni Rupa di SLB Fan Redha Padang.

Kegiatan pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang terlihat siswa yang sering meribut, keluar masuk kelas, kurang serius, tidak membawa perlengkapan dan tidak mengerjakan tugas. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dilaksanakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yang berjumlah 40 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 orang siswa kelas III, IV, V dan kelas VI SLB Fan Redha Padang. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang didasarkan karena pembelajaran bagi kelas I dan kelas II lebih mengutamakan terapi dan pengumpulan asesment, sehingga masalah dan kebutuhan pembelajaran siswa dapat diberikan dengan tepat. Data penelitian terdiri dari data primer yaitu diambil dari hasil panduan wawancara langsung kepada siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang tentang minat belajar siswa pada pembelajaran seni rupa.

Berdasarkan pengolahan data penelitian di lapangan, diperoleh hasil sebagai berikut; 1) perasaan senang pada pembelajaran seni rupa sangat baik (64,0%), 2) ketertarikan siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik (64,0%), 3) perhatian siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik (52,0%), 4) keterlibatan siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik 56,0% 5) bahan pelajaran dan sikap guru pada pembelajaran seni rupa berada pada baik dan sangat baik (44,0%), 6) minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang sangat baik (52,0%). Artinya, minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang secara keseluruhan sangat baik.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang sangat baik. Kondisi siswa yang sering meribut, keluar masuk kelas, kurang serius, tidak membawa perlengkapan dan tidak mengerjakan tugas secara individu itu disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhinya, bukan karena minat belajar siswa yang tidak baik.

Kata kunci: minat belajar, siswa tunagrahita ringan, pembelajaran seni rupa

KATA PENGANTAR



Segala puji penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karuniaNya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan pada Pembelajaran Seni Rupa di SLB Fan Redha Padang”. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena beliau kita dapat merasakan nikmat Islam dalam hidup kita hingga saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan jenjang Program Strata I (S1), pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafwan, M.Si selaku Ketua Jurusan Seni Rupa sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat terkait masalah akademik , dan Drs. Ariusmedi, M.Sn sebagai Sekretaris Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Ajusril S sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs. Eswendi, M.Pd, sebagai Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis dalam membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Wisdiarman, M.Pd , Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd, dan Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran.
4. Ibuk Elfawati S.Pd sebagai kepala SLB Fan Redha Padang yang telah memberikan izin penelitian.
5. Teristimewa buat kedua orangtua tersayang papa Erman Taher dan mama Wezi Yunelis, adik David Norman serta keluarga yang selalu memberikan do'a, semangat serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa dan khususnya teman-teman angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Padang, Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI

PERSEMBAHAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Minat	10
a. Pengertian minat.....	10
b. Ciri-ciri minat.....	11
2. Belajar	13
a. Pengertian belajar.....	13
b. Ciri-ciri belajar.....	15
3. Minat Belajar	15
a. Aspek-aspek minat belajar.....	18
b. Faktor yang mempengaruhi minat belajar.....	19
c. Indikator minat belajar.....	23
d. Meningkatkan minat belajar siswa.....	27
4. Anak Tunagrahita	28

a. Pengertian anak tunagrahita.....	28
b. Pengertian anak tunagrahita ringan.....	29
c. Karakteristik anak tunagrahita ringan.....	31
d. Masalah-masalah yang dihadapi anak tunagrahita ringan.....	32
5. Pembelajaran Seni Budaya Sub Bidang Seni Rupa	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel	42
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
E. Teknik dan Pengumpulan Data	44
F. Uji Coba Instrumen	47
G. Teknik Analisis Data.....	52
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	63
 BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
 DAFTAR BACAAN.....	70
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Siswa SLB Fan Redha Padang.....	41
2. Skor Penilaian Pertanyaan Jawaban Wawancara.....	45
3. Kisi-kisi Wawancara.....	47
4. Validitas Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan.....	49
5. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	51
6. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
7. Kriteria Minat Belajar Siswa.....	53
8. Distribusi Frekuensi Perasaan Senang.....	54
9. Distribusi Frekuensi Ketertarikan Siswa.....	56
10. Distribusi Frekuensi Perhatian Siswa.....	57
11. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Siswa.....	59
12. Distribusi Frekuensi Bahan Pelajaran dan Sikap Guru.....	60
13. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar.1. Kerangka Konseptual.....	39
Gambar.2. Perasaan Senang pada Pembelajaran Seni Rupa.....	55
Gambar.3. Ketertarikan Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa.....	56
Gambar.4. Perhatian Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa.....	58
Gambar.5. Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa.....	59
Gambar.6. Bahan Pelajaran dan Sikap Guru pada Pembelajaran Seni Rupa.....	61
Gambar.7. Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan.....	62
Gambar.8. Kegiatan Belajar Siswa Kelas V C.....	100
Gambar.9. Siswa Mengerjakan Tugas Keterampilan.....	100
Gambar.10. Kegiatan Belajar Kelas IV C.....	101
Gambar.11. Siswa Sedang Mewarnai Gambar.....	101
Gambar.12. Siswa Sedang Mewarnai Gambar.....	101
Gambar.13. Kegiatan Belajar Kelas VI C.....	102
Gambar.14. Kegiatan Belajar Kelas III C.....	102
Gambar.15. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas V C.....	103
Gambar.16. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas VI C.....	103
Gambar.17. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas IV C.....	104
Gambar.18. Kegiatan Wawancara Siswa Kelas III C.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
14.Surat Izin Penelitian dari Jurusan Seni Rupa.....	72
15.Surat Pengantar Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni.....	73
16.Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	74
17.Kisi-kisi Pertanyaan Wawancara.....	75
18.Daftar Pertanyaan Wawancara.....	77
19.Lembar Jawaban Wawancara.....	84
20.Uji Validitas dan Reliabilitas.....	85
21.Harga r Product Moment.....	87
22.Rekapitulasi Data Skor Penelitian.....	88
23. Analisis Frekuensi Variabel.....	90
24. Format Konsultasi Skripsi.....	96
25. Kegiatan Belajar Siswa dan Kegiatan Wawancara.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk watak serta kepribadian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab itu ilmu pengetahuan dan keterampilan harus dikembangkan dan ditingkatkan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah, terutama dalam rangka mencapai tujuan dan fungsi pendidikan nasional, adapun usaha tersebut antara lain adalah adanya perubahan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, salah satunya adalah untuk anak-anak berkebutuhan khusus.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik mereka yang normal maupun yang mengalami keterbatasan dan kebutuhan khusus. Negara menjamin hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Th. 2003 pasal 31 yang berbunyi bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran, termasuk anak-anak yang berkebutuhan khusus, sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan (fisik, intelektual, sosial, emosional) dibandingkan dengan anak lain seusianya sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan pemenuhan kebutuhan pendidikan

anak, anak berkebutuhan khusus dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya (ciri-ciri).

Salah satu diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan merupakan salah satu bagian dari anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata yakni berkisar antara 50-70. Mereka mengalami keterbelakangan dan kendala dalam penyesuaian diri dengan lingkungan, kecerdasan yang terbatas terutama pada kegiatan akademik, dan adaptasi sosial. Sehingga anak tunagrahita ringan sulit untuk berpikir abstrak, logis, dan sukar dalam mengungkapkan kembali suatu ingatan.

Aktivitas belajar anak tunagrahita ringan berhubungan langsung dengan kemampuan kecerdasannya. Di dalam kegiatan belajar sekurang-kurangnya dibutuhkan kemampuan mengingat, memahami dan kemampuan untuk mencari sebab-akibat. Namun, keadaan belajar seperti itu sulit dilakukan oleh anak tunagrahita ringan, yang mengalami kesulitan untuk berpikir secara abstrak, belajar apapun harus terkait dengan obyek yang bersifat konkrit. Kondisi seperti ini berhubungan dengan kelemahan ingatan jangka pendek, kelemahan dalam bernalar, dan sukar dalam mengembangkan ide. Rochyadi (2005:19) menyebutkan bahwa anak tunagrahita ringan mengalami apa yang disebut dengan *cognitive deficite* yang tercermin dalam salah satu atau lebih proses kognitif seperti: persepsi, minat, daya ingat, mengembangkan ide, evaluasi dan penalaran, dan sudah pasti anak tunagrahita ringan secara kognitif akan sangat jauh ketinggalan dengan anak normal pada

Mental Age (MA). Untuk itu diperlukan usaha guru untuk memberikan pelayanan materi pelajaran dan bimbingan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan karakterisiknya.

Anak tunagrahita ringan adalah golongan anak tunagrahita dari klasifikasinya yang dapat atau mampu diberikan pendidikan akademik dibandingkan anak tunagrahita sedang dan anak tunagrahita berat. Menurut Rochyadi (2005:14) penggolongan klasifikasi anak tunagrahita ini dilakukan guna memberikan layanan pendidikan sebagai berikut; mampu dididik untuk kategori ringan dan diberikan pendidikan akademik di Sekolah Luar Biasa (SLB) atau di sekolah reguler dengan didampingi Guru Pembimbing Khusus (GPK), mampu dilatih untuk kategori sedang dan latihan bina diri tidak pelajaran akademik dan anak tunagrahita mampu dirawat untuk kategori berat, anak yang tidak dapat melakukan apapun dan hanya berdiam disuatu tempat demi kesenangannya.

Pengelompokkan anak tunagrahita berdasarkan kemampuannya merupakan salah satu alasan bagi penulis untuk bahan penelitian yang akan dilakukan. Kemampuan akademik anak-anak tunagrahita ringan di Sekolah Luar Biasa, ternyata sebagian besar anak memiliki kemampuan sebatas umur anak 7 tahun dalam akademik. Padahal mereka sudah berumur 10 sampai 16 tahun.

Mata pelajaran adalah unit organisasi terkecil dari Kompetensi Dasar, dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD), organisasi Kompetensi Dasar dilakukan dengan cara mempertimbangkan kesinambungan antar kelas dan

keharmonisan antar mata pelajaran yang diikat dengan Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar Sekolah Dasar(SD) diorganisasikan atas dasar pengelompokan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dan mata pelajaran yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

Sesuai dengan kurikulum 2013, salah satu cabang seni yang dipelajari dalam Mata Pelajaran Seni Budaya adalah seni rupa. Seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan.

Selain materi pelajaran seni rupa, yang termasuk materi pelajaran seni budaya yang dipelajari di SD adalah mata pelajaran seni musik, seni tari dan seni drama. Setiap semesternya semua siswa akan mempelajari materi yang berbeda-beda dari sub mata pelajaran seni budaya tersebut, walaupun demikian setiap siswa akan mampu mempelajari setiap materi pelajaran dengan baik apabila siswa dapat belajar dengan baik dan mampu menghindari berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa tersebut digolongkan pada faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) antara lain kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan dan kebiasaan siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat(Syah 2005:144).

Anak tunagrahita ringan dalam mempelajari sesuatu kerap kali melakukannya dengan cara coba-coba (*trial and error*). Dalam belajar mereka harus diberikan bantuan, setiap materi harus ditata dan diurutkan secara berurutan. Jika pembelajaran tidak dilakukan secara kongkrit, maka dengan pasti mereka tidak akan mengikuti pelajaran. Dengan kata lain keinginan dan minat mereka untuk mengikuti pelajaran tidak ada. Minat siswa tunagrahita ringan dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang, karena mereka sering merasa tidak mampu mengikuti pelajaran sebelum mencoba, hal ini juga bisa dikarenakan rasa rendah diri yang ada pada mereka. Menurut Slameto (2010:180) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Ketertarikan seseorang pada suatu hal, apabila hal ini dikaitkan terhadap materi pelajaran seni budaya maka siswa tersebut dengan senang hati akan mengikuti proses pembelajaran yang akan dijalaninya.

Minat belajar dapat meningkat dan menurun, untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran seni budaya diperlukan kerja sama antara guru dengan siswa, kerja sama tersebut bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran, saat ini guru dianggap sebagai personil yang menduduki posisi yang strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, guru dituntut bersikap profesional dengan memenuhi sejumlah

kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Setiap guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa memiliki strategi yang berbeda. Strategi yang berbeda tersebut seringkali membuat perbedaan dalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Perbedaan-perbedaan itu yang akhirnya dapat berdampak buruk terhadap minat siswa, begitu juga sebaliknya. Banyak sekolah yang mengalami kondisi belajar seperti ini, termasuk di Sekolah khusus. Salah satunya adalah Sekolah Luar Biasa (SLB) Fan Redha Padang.

SLB Fan Redha Padang adalah sebuah Yayasan Pendidikan dan Keterampilan yang terletak Komplek Unand Blok B III/04/09 Limau Manis Selatan Kecamatan Pauh. Yayasan Pendidikan dan Keterampilan SLB Fan Redha Padang berdiri pada 12 Desember 2002, dan memiliki 13 Kelas/Rombongan Belajar (Rombel) dengan jumlah siswa yang terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) saat ini berjumlah 51 orang, terdiri atas tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunawicara, tunanetra, autis, dan *downsyndrom*. Dengan jumlah tenaga pengajar berjumlah 9 guru kelas dan 1 guru mata pelajaran prakarya.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 Januari 2015 penulis lakukan di SLB Fan Redha Padang, bahwa terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran seni budaya materi seni rupa sehingga siswa memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran seni rupa. Minat siswa tersebut sangat berpengaruh terhadap kemauan untuk mengikuti mata pelajaran, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pelajaran seni rupa bagi siswa

tunagrahita dalam belajar harus terkait dengan obyek yang bersifat konkrit. Hal ini berbanding terbalik dengan pembelajaran seni rupa yang mengharuskan siswa tunagrahita ringan mengingat warna karena pada kenyataan yang ada di lapangan sebagian besar dari siswa tunagrahita ringan tidak mengenal warna. Kondisi seperti ini berhubungan dengan kelemahan ingatan jangka pendek siswa tunagrahita ringan.

Di lapangan biasanya siswa tunagrahita ringan diberikan latihan hanya sebatas mewarnai gambar yang sudah ada. Jika guru berkeinginan memberikan latihan menggambar bebas, maka guru tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Hal ini disebabkan kepercayaan siswa dengan siswa lain yang lebih pintar di kelasnya. Apa yang dibuat siswa yang mereka anggap lebih pintar, maka satu kelas akan membuat gambar yang serupa dan siswa tidak mengerjakan tugas-tugas secara individu, tidak tepat waktu dalam penyerahan tugas

Selain itu, dengan keterbatasan yang mereka miliki membuat proses pembelajaran yang berlangsung sering tidak sesuai dengan proses pembelajaran pada umumnya. Biasanya minat belajar hilang jika materi pembelajaran diberikan tidak sesuai dengan kemampuan mereka, kurangnya perhatian dari guru dan jika guru tidak memberikan kesan yang baik atau kesan mendukung saat terlaksananya proses pembelajaran. Dengan minat yang kurang maka membuat proses pembelajaran berlangsung sering tidak sesuai harapan guru, sehingga pada akhirnya mengakibatkan siswa sering keluar masuk kelas, mereka keluar masuk kelas dengan berbagai alasan;

misalkan ijin ke kamar kecil, sakit perut, malas menyelesaikan tugas karena tidak mampu menyelesaikan dan akhirnya membuat mereka mencontoh teman yang dianggap lebih pintar. Hal lain yang biasa terjadi pada saat proses pembelajaran yaitu keinginan untuk terlihat lebih pintar diantara teman-temannya, sehingga sering mengakibatkan keributan dalam kelas. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi tentang **Minat Belajar Siswa Tunagrahita Ringan pada Pembelajaran Seni Rupa di SLB Fan Redha Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya minat siswa tunagrahita ringan dalam menerima pelajaran seni rupa.
2. Siswa sering keluar masuk kelas saat proses pembelajaran seni rupa sedang berlangsung.
3. Siswa sering ribut ketika proses pembelajaran seni rupa berlangsung.
4. Kurangnya minat siswa mengerjakan tugas-tugas secara individu.
5. Siswa kurang tepat waktu dalam penyelesaian dan penyerahan tugas.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada: Minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah minat belajar siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang pada pembelajaran seni rupa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Mendeskripsikan minat belajar siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang pada pembelajaran seni rupa.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Srata satu (S1) program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Guru seni budaya sub bidang studi seni rupa di SLB Fan Redha Padang untuk lebih meningkatkan perannya dalam meningkatkan minat siswa pada pembelajaran seni rupa.
3. Secara teoritis pengembangan ilmu penelitian ini dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang seni budaya khususnya seni rupa bagi siswa tunagrahita ringan.
4. Bagi yayasan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kemampuan siswa tunagrahita ringan dan menemukan solusi untuk peningkatan pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa :

1. Perasaan senang pada pembelajaran seni rupa sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,56.
2. Ketertarikan siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian siswa tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,48.
3. Perhatian siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,40.
4. Keterlibatan siswa pada pembelajaran seni rupa sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,40.
5. Bahan pelajaran dan sikap guru pada pembelajaran seni rupa sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,32.
6. Minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang sangat baik, ini dapat dilihat dengan skor rata-rata tingkat capaian tunagrahita ringan SLB Fan Redha Padang yaitu 4,40.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian minat belajar siswa tunagrahita ringan pada pembelajaran seni rupa di SLB Fan Redha Padang sangat baik. Kondisi siswa yang sering meribut, keluar masuk kelas, kurang serius, tidak membawa perlengkapan dan tidak mengerjakan tugas secara individu itu disebabkan oleh faktor lain yang mempengaruhinya, bukan karena minat belajar siswa yang tidak baik.

B. Saran

1. Bagi guru agar dapat memberikan perhatian saat proses pembelajaran, mengingat minat belajar dapat meningkat dan menurun. Untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi pelajaran seni rupa diperlukan kerja sama antara guru dengan siswa, kerja sama tersebut bertujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Diharapkan guru dapat menggunakan strategi, metode yang bervariasi dan tidak membosankan untuk siswa. Materi pembelajaran yang tidak monoton dan dapat dimengerti siswa dengan segala kekarateristikkan mereka.
2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan minat belajarnya terhadap materi pelajaran seni rupa mengingat minat siswa sangat berpengaruh terhadap kemauan untuk mengikuti mata pelajaran dan pentingnya materi pelajaran seni rupa untuk menunjang kreativitas siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan tindak lanjut penelitian atau pengembangan dari penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap minat belajar pada mata pelajaran seni rupa bagi siswa tunagrahita ringan.

DAFTAR BACAAN

- Abu Ahmadi. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi. (1993). *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo: C. Aneka
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Afri Danil. (2010). Persepsi Siswa terhadap Sarana Prasarana dan Administrasi Pembelajaran Praktikum Seni Rupa di SMA INT INS Kayu Tanam. Skripsi, FBSS: UNP
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Dimiyati & Mudijono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elizabeth B.Hurlock. (2013). *Perkembangan Anak 2 Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Endang Rochyadi & Zaenal Alimin. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Maria J. Wantah. (2007). *Pengembangan Kemandirian Anak Tunagrahita Mampu Latih*. Jakarta: Depdiknas.
- Mega Iswari. (2008). *Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP PRESS.
- Mohammad Efendi. (2006). *Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*. Bandung: Alfabeta.
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Ngalim Purwanto. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: BumiAksara.
- Riduwan. (2012). *Dasar- Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta